

MAKALAH
TEORI KEPERAWATAN HILDEGARD PEPLAU
(INTERPERSONAL RELATIONS THEORY)

Diajukan sebagai tugas Falsafah dan Teori Keperawatan

Dosen Pengampu : Ni Ketut Kardiyudiani, M.Kep.,Sp.K.MB.,Ph.D



Disusun Oleh :

Kelompok V

Arfina	(SKA42025316)
Happy Amin Putranto	(SKA42025334)
Muhammad Fikrie Ardiansyah	(SKA42025344)
Riandita Putri Ramadani	(SKA42025355)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN B
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa selalu diucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga makalah ini dengan judul “Teori Keperawatan Hildegard Peplau (Interpersonal Relations Theory)” dapat tersusun sampai dengan selesai. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ni Ketut Kardiudiani, M.Kep.,Sp.K.MB.,Ph.D selaku dosen pengampu pada mata kuliah Falsafah dan Teori Keperawatan atas bimbingan, arahan, dan kemudahan yang diberikan kepada kami dalam pengerjaan makalah ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik berupa pikiran maupun materinya.

Penulis sangatlah berharap semoga makalah ini dapat menambah pengalaman dan juga pengetahuan bagi para pembaca. Bahkan, kami sangat berharap supaya makalah ini dapat pembaca praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi kami sebagai penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Yogyakarta, 22 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
BAB II KONSEP TEORI KEPERAWATAN	
A. Pengertian.....	3
B. Biografi Tokoh Hildegard E. Peplau	3
Gambar 1. : Foto Hildegard Peplau.....	3
C. Teori Tokoh	5
1. Theory Scope (Ruang Lingkup Teori)	6
2. Theory Context (Konteks Teori Keperawatan)	6
3. Konsep Metaparadigma Menurut Hildegard E. Peplau	8
BAB III ANALISIS TERHADAP TEORI HILDEGARD E. PEPLAU	
A. Kasus	10
B. Metaparadigma Keperawatan.....	11
C. Analisis Teori	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan merupakan bagian dari integral pelayanan kesehatan. Keperawatan juga dapat diartikan suatu bentuk pelayanan profesional yang berdasarkan pada ilmu keperawatan. Profesi keperawatan sangat kompleks, dimana untuk menjadi perawat yang profesional dalam setiap prakteknya diperlukan konsep dan teori keperawatan yang telah ada. Pada perkembangannya, ilmu keperawatan selalu mengikuti perkembangan dari ilmu lain, mengingat ilmu keperawatan merupakan ilmu terapan yang selalu berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman.

Demikian juga dengan pelayanan keperawatan yang ada di Indonesia, diharapkan kedepannya mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan teknologi dibidang kesehatan yang senantiasa dapat berkembang. Pelaksanaan asuhan keperawatan di sebagian besar rumah sakit yang ada di Indonesia umumnya telah menerapkan pendekatan pasien dengan menggunakan teori keperawatan.

Teori merupakan sekelompok konsep yang membentuk sebuah pola yang nyata atau suatu pernyataan yang menjelaskan suatu proses, peristiwa, ataupun kejadian yang didasari fakta-fakta yang telah diobservasi tetapi kurang absolut atau bukti secara langsung. Teori keperawatan adalah usaha-usaha untuk menguraikan ataupun menjelaskan fenomena mengenai keperawatan. Teori keperawatan dapat digunakan untuk menjadi dasar dalam menentukan suatu model konsep dalam keperawatan, serta model konsep keperawatan digunakan dalam menentukan model praktek.

Berikut ini kami akan membahas salah satu dari teori keperawatan yaitu Teori Keperawatan dari Hildegard E. Peplau. Model teori dan konsep keperawatan yang di telah cetuskan oleh Peplau tentang hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal yaitu ketika seorang perawat membantu klien (pasien) dengan menggunakan metode komunikasi terapeutik dalam proses pemecahan suatu masalah (penyakit) sampai klien diijinkan pulang.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :

Mengetahui atau mengenal siapa itu tokoh Hildegard Peplau dan teorinya, serta bagaimana cara kita untuk mengaplikasikan teorinya.

2. Manfaat :

- a. Mengetahui atau mengenal Riwayat atau biografi tokoh Hildegard Peplau.
- b. Mengetahui teori Hildegard Peplau.
- c. Mengetahui bagaimana cara untuk mengaplikasikan teori Hildegard Peplau.

BAB II

KONSEP TEORI KEPERAWATAN

A. Pengertian

Teori keperawatan yang dikembangkan oleh Hildegard E. Peplau dikenal sebagai Teori Hubungan Interpersonal atau yang disebut "Interpersonal Relations Theory". Teori ini menekankan bagaimana pentingnya hubungan antara perawat dan pasien dalam proses keperawatan. Menurut Hildegard E. Peplau, perawat tidak hanya berperan sebagai pelaksana tindakan medis atau pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai fasilitator hubungan terapeutik yang dapat membantu pasien untuk mencapai kesehatan yang lebih optimal.

Teori Hubungan Interpersonal Hildegard Peplau menekankan pentingnya dalam berkomunikasi, kerja sama, dan hubungan yang saling memperkaya antara perawat dan pasien atau klien. Teori hubungan ini tidak hanya membantu pasien dalam proses penyembuhan fisik, tetapi juga dalam pertumbuhan psikologis serta emosional. Teori hubungan ini menjadi dasar penting dalam praktik keperawatan, khususnya pada perawatan kesehatan mental.

B. Biografi Tokoh Hildegard E. Peplau



Gambar 1 : Foto Hildegard Peplau

Hildegard E. Peplau lahir di Reading, Pennsylvania dari orang tua imigran keturunan dari Jerman, Gustav dan Otyllie Peplau. Hildegard E. Peplau adalah putri kedua dari enam bersaudara. Gustav adalah seorang ayah yang buta huruf dan pekerja keras sementara Otyllie adalah seorang ibu yang perfeksionis dan suka menindas. Meskipun Pendidikan yang tinggi tidak pernah dibahas di rumah, Hildegard E. Peplau berkemauan keras, dengan motivasi serta visi untuk tumbuh melampaui peran perempuan yang telah dibangun secara tradisional. Hildegard menginginkan lebih dari kehidupan, dan tahu bahwa keperawatan merupakan salah satu dari sedikit pilihan karier bagi perempuan pada zamannya.

Sebagai pengamat, Hildegard menyaksikan wabah flu yang menghancurkan pada tahun 1918. Sebuah pengalaman pribadi yang sangat berpengaruh pada pemahamannya tentang dampak penyakit serta kematian pada keluarga. Hildegard menyaksikan bahwa orang-orang melompat dari jendela dalam delirium yang disebabkan oleh flu. Pada tahun 1943 hingga tahun 1945, Hildegard E. Peplau bertugas sebagai letnan satu di Korps Perawat Angkatan Darat AS dan ditugaskan di Rumah Sakit Stasiun Lapangan ke-312 di Inggris, tempat Sekolah Psikiatri Militer Amerika. Di sini Hildegard bertemu dan bekerja dengan tokoh-tokoh dalam psikiatri Inggris dan Amerika.

Setelah perang, Hildegard E. Peplau berada di suatu meja dengan banyak orang yang sama saat mereka bekerja untuk membentuk kembali sistem kesehatan mental di Amerika Serikat dengan cara mengesahkan Undang-Undang Kesehatan Mental Nasional tahun 1946. Hildegard E. Peplau memegang gelar master dan doktor dari Teachers College, Universitas Columbia. Dia juga disertifikasi psikoanalisis oleh William Alanson White Institute of New York City.

Pada awal tahun 1950-an, Hildegard mengembangkan dan mengajarkan kelas pertama untuk mahasiswa pascasarjana keperawatan jiwa di Teachers College. Dr. Peplau merupakan anggota fakultas Rutgers College of Nursing yang sekarang dikenal sebagai Rutgers School of Nursing dari tahun 1954 hingga tahun 1974. Di Rutgers, Hildegard menciptakan program tingkat pascasarjana pertama untuk mempersiapkan spesialis klinis dalam keperawatan jiwa. Hildegard E. Peplau adalah seorang penulis yang produktif, dan terkenal karena presentasi, pidato, serta lokakarya pelatihan klinisnya. Hildegard adalah seorang advokat yang gigih dalam pendidikan lanjutan bagi perawat psikiatri. Ia berpendapat bahwa perawat harus memberikan perawatan terapeutik yang sesungguhnya kepada pasien ataupun klien, alih-alih keperawatan kustodian yang lazim di rumah sakit jiwa pada waktu itu.

Selama tahun 1950-an dan tahun 1960-an, Hildegard mengadakan lokakarya musim panas untuk para perawat di seluruh Amerika Serikat yang sebagian besar di rumah sakit jiwa negara bagian. Dalam seminar ini, Hildegard mengajarkan konsep interpersonal dan teknik wawancara, serta terapi individu, keluarga, dan juga kelompok. Hildegard E. Peplau adalah penasihat untuk Organisasi Kesehatan Dunia, dan menjadi profesor tamu di berbagai universitas di Afrika, Amerika Latin, Belgia, serta di seluruh Amerika Serikat. Sebagai pendukung yang kuat penelitian dalam keperawatan, Hildegard menjabat sebagai konsultan untuk Dokter Bedah Umum AS, Angkatan Udara AS, dan Institut Kesehatan Mental Nasional.

Hildegard berpartisipasi dalam banyak kelompok pembuat kebijakan pemerintah. Ia juga menjabat sebagai presiden Asosiasi Perawat Amerika dari tahun 1970 hingga tahun 1972, dan sebagai wakil presiden kedua dari tahun 1972 hingga tahun 1974. Setelah Hildegard pensiun dari Rutgers, ia juga menjabat sebagai profesor tamu di Universitas Leuven di Belgia pada tahun 1975 dan tahun 1976. Pada tahun 1999, Hildegard E. Peplau meninggal dengan tenang saat ia tidur di rumahnya di Sherman Oaks, California.

C. Teori Tokoh

1. *Theory Scope* (Ruang Lingkup Teori)

Ruang lingkup teori keperawatan Hildegard E. Peplau berpusat pada hubungan interpersonal dan juga kolaboratif antara perawat dan pasien atau klien dalam proses penyembuhan. Teori ini menekankan pada empat fase hubungan yaitu fase orientasi (masa penjajakan), fase identifikasi (masa kerja bersama), fase eksploitasi (masa kerja sama untuk mencapai tujuan), dan fase resolusi (masa pemutusan hubungan). Hildegard E. Peplau juga menyoroti pentingnya peran seorang perawat sebagai orang asing, sumber daya, pengajar, pembimbing, serta pengganti untuk membantu pasien.

2. *Theory Context* (Konteks Teori Keperawatan)

Hildegard Peplau adalah penemu "Teori Hubungan Interpersonal" yang berfokus pada suatu proses interaksi terapeutik antara perawat dan pasien ataupun melalui empat fase, yaitu fase orientasi, fase identifikasi, fase eksploitasi, dan fase resolusi. Teori ini menekankan bahwa keperawatan merupakan kekuatan pematangan dan juga proses edukatif yang melibatkan peran perawat sebagai mitra kerja, guru, dan konselor, serta peran klien dalam mencapai suatu tujuan kesehatan mereka melalui pembelajaran dan pengembangan.

Konteks Utama Teori Hildegard E. Peplau yaitu :

a. Klien atau Pasien

Berarti sistem yang telah berkembang, dan terdiri dari karakteristik biokimia, fisiologis, serta interpersonal yang selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Seorang perawat

Berarti individu terlatih yang telah mengelola suatu proses interaksi dengan pasien untuk membantu memenuhi suatu kebutuhan bantuan. Seorang perawat berperan sebagai orang asing, guru, pembimbing, pengganti, serta konsultan.

c. Kebutuhan serta Kecemasan

Hildegard E. Peplau mengemukakan bahwa kecemasan merupakan konsep penting yang berkaitan dengan kondisi sakit dan merupakan pemicu kebutuhan.

d. Adanya Proses Interpersonal

Proses interpersonal adanya interaksi antara perawat dan klien yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas-tugas psikologis serta mencapai tujuan perawatan.

Adapun Fase-Fase dalam Hubungan Perawat dan Klien :

a. Fase Orientasi

Pada fase ini, seorang perawat dan klien saling mengenal, dengan cara perawat mengumpulkan informasi, serta menjalin hubungan atas dasar saling percaya dan menghargai.

b. Fase Identifikasi

Pada fase ini, pasien atau klien mulai merasa nyaman serta aktif terlibat dalam suatu perawatan, dan memanfaatkan keahlian perawat untuk mencapai suatu tujuan.

c. Fase Eksploitasi

Pada fase ini, seorang klien memanfaatkan dukungan dan bimbingan dari seorang perawat secara aktif untuk mencapai suatu kemandirian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d. Fase Resolusi (Terminasi)

Pada fase ini, hubungan akan berakhir ketika tujuan pasien telah tercapai dan pasien memperoleh kemandirian.

Adapun Peran Seorang Perawat dalam Teori Peplau :

a. Sebagai mitra kerja, yaitu perawat bekerja sama secara harmonis dengan klien.

b. Sebagai narasumber, yaitu perawat memberikan suatu informasi terkait kesehatan.

- c. Sebagai pendidik, yaitu seorang perawat dengan cara mengajarkan dan membimbing seorang klien.
- d. Sebagai kepemimpinan, yaitu seorang perawat dengan cara mengarahkan dan memimpin suatu proses perawatan.
- e. Sebagai pengasuh (Caregiver), yaitu seorang perawat dengan cara memberikan dukungan emosional dan dukungan perawatan.
- f. Sebagai konsultan, yaitu seorang perawat dengan cara memberikan saran serta bantuan dalam mengatasi suatu masalah.

3. Konsep Metaparadigma Menurut Hildegard E. Peplau :

a. Person atau Individu

Dengan fokus pada klien atau pasien, terutama sebagai individu yang memiliki suatu kebutuhan akan bantuan serta berusaha untuk memahami dan mengatasi suatu masalah kesehatannya. Pandangan dari Hildegard E. Peplau yaitu individu yang dipandang sebagai makhluk yang berusaha untuk mengurangi kecemasan serta berkembang melalui suatu hubungan interpersonal. Hildegard E. Peplau menekankan bahwa peran aktif pasien dalam proses penyembuhan. Pasien bukanlah objek yang pasif, melainkan partner dalam suatu hubungan terapeutik dengan perawat.

b. Environment atau Lingkungan

Dengan fokus pada suatu aspek psikologis, sosial, serta budaya yang memengaruhi individu. Menurut pandangan Hildegard E. Peplau adalah lingkungan yang dipandang terutama dalam konteks interpersonal, yaitu suatu hubungan antara perawat dan juga pasien. Interaksi sosial, pengalaman masa lalu, serta situasi sosial pasien sangatlah penting dalam suatu proses penyembuhan. Hildegard E. Peplau tidak terlalu menekankan bahwa aspek fisik lingkungan, tetapi lebih fokus pada lingkungan emosional dan relasional.

c. Health atau Kesehatan

Dengan fokus pada suatu proses perkembangan pribadi dan menuju pada keseimbangan dalam kehidupan. Menurut pandangan Peplau yaitu kesehatan merupakan pertumbuhan pribadi dan kapasitas untuk menyelesaikan suatu masalah yang muncul dalam kehidupan. Dalam hal ini, kesehatan bukan sekadar tidak adanya suatu penyakit, tetapi juga kemampuan individu untuk membangun suatu hubungan interpersonal yang sehat dan juga fungsional.

d. Nursing atau Keperawatan

Dengan fokus pada suatu proses terapeutik yang terjadi dalam hubungan antara perawat dan pasien atau klien. Menurut pandangan Peplau yaitu keperawatan merupakan suatu proses interpersonal yang bersifat terapeutik, yang di mana perawat dapat membantu pasien untuk mengenali kebutuhan dan masalahnya, serta belajar dari suatu pengalaman tersebut. Seorang perawat berperan dalam berbagai peran (roles) sebagai seorang pengajar, pembimbing, sumber informasi, pengganti (surrogate), serta konselor.

Inti dari Teori Hildegard E. Peplau yaitu :

Keperawatan merupakan hubungan interpersonal yang terapeutik dan fokusnya bukan hanya pada apa yang akan dilakukan seorang perawat, tetapi juga pada bagaimana hubungan dibangun dengan pasien untuk mendukung suatu pertumbuhan dan penyembuhan.

BAB III

ANALISIS TERHADAP TEORI HILDEGARD E. PEPLAU

A. Kasus

1. Contoh kasus :

Ibu P dengan gangguan kanker serviks stadium lanjut yang mengalami depresi serta isolasi sosial. Dalam kasus ini, perawat menerapkan teori Peplau untuk membangun suatu hubungan interpersonal yang terapeutik, di mana perawat mendengarkan dan memahami keluhan pasien, memotivasinya untuk berinteraksi dengan keluarga, serta membantunya mengatasi gangguan stres dan depresi terkait penyakitnya.

2. Rangkuman kasus Ibu P :

a. Kondisi pasien :

Ibu P mengalami ketidakstabilan psikologis (mudah marah tanpa sebab), penolakan terhadap pengobatan, serta isolasi sosial (menolak berinteraksi dengan keluarga).

b. Kebutuhan terapi :

Pasien membutuhkan stabilisasi kondisi psikologis melalui hubungan interpersonal, terutama dengan perawat serta keluarga.

Adapun fase dalam teori Hildegard E. Peplau :

- 1) Fase orientasi atau pengenalan, dengan cara seorang perawat harus membangun suatu hubungan kepercayaan kepada klien atau pasien dengan cara memahami masalah dan kondisi pasien.
- 2) Fase identifikasi, dengan cara seorang pasien mulai menceritakan sebuah trauma ataupun keluhan yang ia alami, lalu perawat dan pasien bekerja sama untuk mengidentifikasi suatu masalah dan tujuan bersama.

- 3) Fase eksploitasi, yaitu seorang pasien mengikuti terapi dan juga menggunakan *coping skills* atau strategi yang digunakan untuk mengelola stress. Pasien menggunakan bantuan dari perawat secara maksimal untuk mengatasi suatu masalahnya.
- 4) Fase resolusi, yaitu seorang pasien telah mampu dalam menangani suatu masalahnya sendiri serta hubungan terapeutik dapat diakhiri.

B. Metaparadigma Keperawatan

1. Person atau individu : Ibu P yang didiagnosis dengan kanker serviks stadium lanjut.
2. Environment atau lingkungan : Isolasi sosial yang dialami oleh Ibu P.
3. Health atau kesehatan : Kesehatan yang dialami ibu P terganggu oleh kanker serviks.
4. Nursing atau keperawatan : Penerapan Teori Hildegard Peplau untuk mewujudkan hubungan interpersonal yang terapeutik.

C. Analisis Teori

Berikut ini adalah analisis dari Teori Hubungan Interpersonal Hildegard Peplau :

1. Latar Belakang Teori Hubungan Interpersonal Hildegard E. Peplau

Hildegard Peplau mengembangkan teorinya pada tahun 1952 melalui buku dengan judul “Interpersonal Relations in Nursing”. Teori Hildegard Peplau muncul pada masanya di mana keperawatan dianggap lebih sebagai tugas teknis daripada interaksi interpersonal. Ia sangat dipengaruhi oleh psikoanalisis Freud serta teori hubungan interpersonal dari Harry Stack Sullivan.

2. Inti dari Teori Hildegard E. Peplau

Inti dari teori ini yaitu membahas keperawatan merupakan proses interpersonal yang bersifat terapeutik

Hildegard E. Peplau mendeskripsikan ada enam peran utama seorang perawat :

- a. Peran perawat sebagai pengganti atau surrogate.
- b. Peran perawat sebagai konselor.
- c. Peran perawat sebagai pengajar
- d. Peran perawat sebagai pemimpin
- e. Peran perawat sebagai teknisi
- f. Peran perawat sebagai sumber informasi

3. Analisis Berdasarkan Komponen Teori

a. Konsep Teori Utama

Hubungan interpersonal merupakan inti dari suatu keperawatan. Pasien bukanlah objek yang pasif, melainkan mitra yang aktif dalam suatu proses penyembuhan. Hal ini, dibutuhkan adanya komunikasi dan empati yang merupakan komponen yang sangat penting.

b. Konsep Asumsi Dasar

Keperawatan merupakan suatu proses interpersonal. Perawat serta pasien dapat belajar satu sama lain selama hubungan itu berlangsung. Kecemasan merupakan respons utama terhadap krisis kesehatan yang perlu dikenali dan juga diatasi.

c. Konsep Metaparadigma Keperawatan

- 1) Person atau individu, hal ini individu bersifat interpersonal.
- 2) Environment atau lingkungan, adanya latar sosial, psikologis, serta budaya dari hubungan.
- 3) Health atau kesehatan, diperlukannya kemampuan untuk tumbuh dengan cara psikologis.
- 4) Nursing atau keperawatan, adanya intervensi terapeutik yang berbasis hubungan.

d. Kelebihan dari Teori Hildegard E. Peplau yaitu :

- 1) Berfokus pada komunikasi terapeutik yang sangat relevan untuk keperawatan jiwa serta keperawatan komunitas.
- 2) Mendorong pasien dalam kemandirian.
- 3) Memberikan suatu kerangka kerja praktis untuk membangun suatu hubungan yang produktif antara perawat dan juga pasien.
- 4) Menggabungkan antara ilmu psikologi dan ilmu keperawatan.

e. Keterbatasan Teori Hildegard E. Peplau

- 1) Kurang cocok untuk situasi darurat ataupun kondisi akut yang di mana hubungan interpersonal tidak dapat dibangun dengan baik dan benar.
- 2) Tidak menekankan intervensi fisik dan klinis, tetapi lebih menekankan pada aspek psikologis.
- 3) Mungkin tidak cocok untuk pasien yang tidak mampu dalam hal berkomunikasi (misalnya pada pasien koma ataupun gangguan neurologis berat).

f. Penerapan Teori dalam Praktik

Penerapan teori ini cocok untuk :

- 1) Pada keperawatan jiwa
- 2) Pada keperawatan komunitas
- 3) Pada *Home care* atau pelayanan kesehatan langsung di rumah pasien.
- 4) Pada *Palliative care* atau pendekatan perawatan kesehatan guna meningkatkan suatu kualitas hidup pasien.

Dapat diterapkan melalui, sebagai berikut :

- 1) Pendekatan dengan komunikasi terapeutik.
- 2) Pendampingan dalam emosional.
- 3) Edukasi kepada pasien secara berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Teori Hildegard E. Peplau telah terbukti sangat berguna bagi para teorisi keperawatan dan juga klinisi dalam mengembangkan suatu intervensi keperawatan yang lebih canggih dan juga terapeutik yang menggambarkan karakter dinamis peran yang khas dalam suatu keperawatan klinis. Hal ini berarti bahwa tugas perawat tidak hanya memberikan suatu perawatan, tetapi profesi ini juga mencakup setiap aktivitas yang dapat memengaruhi suatu kesehatan klien.

Namun, gagasan kerja sama antara perawat dan klien dianggap terbatas pada individu yang tidak mampu dan lemah dalam berkomunikasi, khususnya pada mereka yang tidak sadar dan juga lumpuh. Mempelajari Teori Hubungan Antarpersonal Keperawatan Hildegard E. Peplau dapat sangat bermanfaat, terutama bagi mereka yang ingin bercita-cita menjadi bagian dari profesi ini. Dengan memahami peran keperawatan, seorang perawat masa depan dapat menerapkan suatu peran yang berbeda dalam situasi yang berbeda, serta akan memastikan pasien mereka menerima perawatan yang terbaik dan pada akhirnya mempercepat suatu proses pengobatan dan pemulihan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dari berbagai pihak. Pertama, bagi seorang perawat, diharapkan agar mampu untuk mengaplikasikan konsep-konsep utama dalam teori Hildegard E. Peplau secara konsisten dalam praktik keperawatan sehari-harinya. Pada teori ini menekankan pentingnya hubungan terapeutik antara perawat dan juga pasien yang berfokus pada komunikasi efektif, empati, serta kolaborasi yang baik dan benar. Oleh karena itu, perawat perlu meningkatkan suatu keterampilan komunikasi interpersonal, mendengarkan secara aktif, serta membangun kepercayaan dengan pasien supaya proses penyembuhan dapat berlangsung lebih optimal.

Kedua, bagi institusi pendidikan pada keperawatan, penting untuk memperkuat kurikulum dengan cara memberikan pemahaman yang komprehensif terkait teori Hildegard E. Peplau. Mahasiswa keperawatan perlu untuk tidak hanya memahami konsep teoritisnya, tetapi juga dilatih untuk mampu mengintegrasikan suatu teori tersebut ke dalam praktik klinis. Simulasi kasus, role play, maupun praktik lapangan dapat menjadi suatu metode yang efektif dalam menanamkan prinsip-prinsip hubungan interpersonal sehingga calon perawat diharapkan dapat menguasai penerapannya di dunia nyata.

Ketiga, bagi rumah sakit dan juga fasilitas pelayanan kesehatan, diperlukan sebuah dukungan dalam bentuk kebijakan maupun program pelatihan yang berkesinambungan. Perawat membutuhkan ruang untuk mengembangkan suatu keterampilan komunikasi terapeutik, baik melalui workshop, seminar, maupun supervisi langsung. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan hubungan antara perawat dan pasien menjadi lebih harmonis, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya suatu kualitas pelayanan keperawatan secara menyeluruh.

Keempat, bagi peneliti dan juga akademisi, masih terbuka peluang yang luas untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut terkait penerapan teori Hildegard E. Peplau pada berbagai setting pelayanan kesehatan. Penelitian ini dapat difokuskan pada efektivitas penerapan teori ini di ruang rawat inap, unit gawat darurat, layanan komunitas, maupun praktik keperawatan jiwa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memperkaya ilmu keperawatan sekaligus memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Dengan adanya saran-saran diatas, diharapkan teori Hildegard E. Peplau tidak hanya menjadi bahan dalam kajian teoritis, tetapi juga benar-benar terimplementasi dalam suatu praktik keperawatan profesional. Melalui suatu penerapan yang konsisten, teori ini dapat membantu untuk membangun hubungan yang lebih baik antara perawat dan juga pasien serta berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Riswandi, Rizki. (2023). Teori Keperawatan Menurut Hildegard E. Peplau. Kakakiky.
- Wikipedia. (2025). Biography Hildegard Peplau.
- Studocu. (2025). Nursing.